

A/E

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993



KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
KELAS : I, II, III

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, DESEMBER 1994

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993



KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
KELAS : I, II, III

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, DESEMBER 1994

I. PENDAHULUAN

Pengertian

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Perilaku-perilaku yang dimaksud di atas, adalah seperti yang tercantum didalam penjelasan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) yaitu perilaku yang memancarkan iman dan tagwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung persatuan bangsa dalam masyarakat yang beraneka ragam kepentingan, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran, pendapat, ataupun kepentingan diatasi melalui musyawarah dan mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Di samping itu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga dimaksudkan membekali peserta didik dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Fungsi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berfungsi :

1. Mengembangkan dan melestarikan nilai dan moral Pancasila secara dinamis dan terbuka. Dinamis dan terbuka dalam arti bahwa nilai dan moral yang dikembangkan mampu menjawab tantangan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia, yang merdeka, bersatu dan berdaulat.
2. Mengembangkan dan membina manusia Indonesia seutuhnya yang sadar politik dan konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia berLandaskan Pancasila dan UUD 1945.
3. Membina pemahaman dan kesadaran terhadap hubungan antara warga negara dengan negara, antara warganegara dengan sesama warganegara, dan pendidikan pendahuluan bela negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajibannya sebagai warganegara.

Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan memahami, menghayati, dan meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan serta memberi bekal kemampuan untuk belajar lebih lanjut.

Ruang Lingkup

1. Nilai moral dan norma bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.
2. Kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan di negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
Sedangkan luas liputan, kedalaman dan tingkat kesukaran materi pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan belajar peserta didik pada satuan pendidikan yang bersangkutan sebagaimana tercantum dalam program pengajaran.

Rambu-rambu

Untuk dapat melaksanakan GBPP Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu memperhatikan dan memahami hal-hal berikut :

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membina tatanan nilai moral Pancasila secara utuh, bulat dan berkesinambungan sebagai falsafah idiil, dasar ideologi negara, pandangan hidup bangsa dan perjanjian luhur.
2. Sesuai dengan prinsip di atas maka GBPP Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selalu berupaya membina keutuhan, kebulatan, kesinambungan dalam wujud pembinaan konsep nilai moral Pancasila sehingga terbentuk manusia Indonesia seutuhnya yang serasi, selaras dan seimbang dalam kehidupan pribadi, berbangsa dan bernegara.
3. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai suatu wahana membudayakan Pancasila secara dini, terprogram dan terus menerus menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku yang didasari nilai luhur Pancasila. Sejalan dengan pemikiran ini maka pendekatan yang digunakan dalam menyusun GBPP Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pendekatan nilai-moral tanpa mengesampingkan pendekatan konsep.

4. GBPP Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu komponen perangkat kurikulum dan merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.
5. GBPP Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan program minimal yang diorganisasikan kedalam caturwulan. Jumlah pertemuan yang efektif setiap caturwulan tidak sama, dengan rincian sebagai berikut :
 - . Caturwulan pertama 12 kali pertemuan
 - . Caturwulan kedua 12 kali pertemuan
 - . Caturwulan ketiga 10 kali pertemuan

Penentuan jumlah pertemuan setiap caturwulan digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kandungan (volume) bahan pelajaran pada caturwulan yang bersangkutan.

Alokasi waktu yang disediakan untuk setiap pertemuan adalah dua jam pelajaran
6. GBPP Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terdiri atas dua bagian :

Bagian I. Pendahuluan, memuat :

 - . Pengertian
 - . Fungsi
 - . Tujuan
 - . Ruang Lingkup , dan
 - . Rambu-rambu yang perlu diperhatikan

Bagian II Program Pengajaran :

 - . Kelas pada setiap satuan pendidikan
 - . Tujuan Pengajaran
 - . Caturwulan
 - . Pokok Bahasan
 - . Uraian
7. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam GBPP berdasarkan nilai-nilai dasar Pancasila yang termuat dalam butir-butir P4 yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam nilai-nilai instrumental yang diharapkan mempengaruhi pola berpikir dan sikap, yang mengiringi perkembangan perilaku peserta didik.
8. Rumusan tujuan Mata Pelajaran pada setiap kelas mengandung nilai moral Pancasila yang harus dikembangkan pada tingkat/kelas tersebut.

Tujuan tersebut berisi beberapa nilai moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk tingkah laku, yang didasari pemahaman yang mendalam tentang nilai moral tersebut.
9. Nilai moral sebagaimana diuraikan dalam butir 07 dan 08 dinyatakan sebagai pokok bahasan dan merupakan inti yang harus dikembangkan pada setiap program caturwulan. Pengembangan nilai pada setiap caturwulan didasarkan atas

prinsip :

- o Mudah ke sukar
- o Sederhana ke rumit
- o Kongkrit ke abstrak
- o Lingkungan kehidupan sehari-hari dari yang sempit ke yang lebih luas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

10. Penentuan konteks yang digunakan dalam proses pengembangan nilai moral di dalam interaksi belajar mengajar didasarkan atas pertimbangan :
 - o Kebermanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
 - o Kedekatan dengan lingkungan kehidupan peserta didik.
 - o Harapan masyarakat, bangsa, negara untuk masa mendatang.
11. Hubungan nilai dengan konteks yang diwujudkan dalam uraian kegiatan bersifat bebas artinya pada waktu mengembangkan suatu nilai dapat digunakan berbagai konteks dengan menggunakan metode dan media yang sesuai.
12. Bahan pelajaran yang tertuang di dalam bagian uraian merupakan bahan minimal yang harus diperkaya guru dengan bahan lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.
13. Uraian kegiatan belajar-mengajar setiap pokok bahasan mencakup proses pengenalan suatu nilai yang diikuti dengan pengamalannya.
14. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar guru dapat memilih salah satu atau beberapa nilai yang ada dalam pokok bahasan dan tidak perlu secara berurutan.
15. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru bebas memilih strategi belajar mengajar yang tepat, artinya penggunaan metode dan media dalam pengenalan nilai berbeda dengan pengamalan nilai. Demikian juga dalam pengamalan nilai itu sendiri guru dapat menggunakan metode dan media yang berbeda-beda.
16. Penilaian dilakukan terhadap kegiatan dan kemajuan belajar peserta didik. Dalam melakukan penilaian harus diarahkan pada ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan. Guru dapat menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan tujuan tersebut. Penilaian terhadap pengenalan dan pemahaman nilai dapat menggunakan berbagai jenis tes. Sedangkan penilaian terhadap pengamalan nilai dapat menggunakan antara lain melalui pengamatan (observasi), atau laporan kegiatan. Hasil pengamatan guru sangat dibutuhkan dalam proses penilaian. Oleh karena itu diharapkan para guru melakukan pengamatan secara cermat dan terus menerus agar hasilnya lebih tepat dan bermanfaat.

II. PROGRAM PENGAJARAN

Kelas : I

Tujuan :

Siswa mampu:

- a. mengemukakan tanggapan/penilaiannya secara nalar tentang sikap perilaku yang ada dan seharusnya ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. memberikan klasifikasi nilai-moral daripada sejumlah keadaan dan kejadian yang terjadi dalam berbagai kehidupan masyarakat, bangsa dan negara RI.
- c. mengamalkan sejumlah sikap perilaku terpuji dan sesuai dengan nilai moral yang berlaku dalam kehidupan negara RI.

Caturwulan : 1

Pokok Bahasan : Toleransi; Menghargai; Cinta tanah air; Kebijakan; dan Pengabdian.

U r a i a n :

o Toleransi

1. Membahas dan mengemukakan tanggapan/penilaian tentang bagaimana keharusan kehidupan masyarakat Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika dalam hal:
 - 1.1. kehidupan umat beragama yang serasi, selaras dan seimbang.
 - 1.2. membina nasionalisme dengan menghindari sukuisme, propinsialisme, chauvinisme dan ekstrimisme.
2. Mengemukakan manfaat dan pentingnya keberadaan dan terlaksananya hal di atas dilihat dari:
 - 2.1. kelayakan diri, kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.
 - 2.2. berbagai landasan nilai- moral seperti agama, budaya, dan sumber hukum formal serta Pancasila.
3. Melaksanakan hal di atas dalam kehidupan sehari-hari pada berbagai lingkungan hidupnya.

o Menghargai

1. Menjelaskan secara nalar pokok pikiran Pembukaan dan batang tubuh UUD 1945, GBHN, P4, perundangan dan Piagam/Deklarasi Internasional mengenai:
 - 1.1. pengakuan dan jaminan Hak Azasi Manusia.
 - 1.2. berbagai hak azasi manusia dalam berbagai kehidupan.
 - 1.3. peraturan pelaksanaan Hak Asasi Manusia (HAM).

2. Mengemukakan pandangan dan penilaian penting serta kegunaan keberadaan dan keterlaksanaan hak asasi manusia dikaji dari:
 - 2.1. kebajikan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara.
 - 2.2. pencapaian cita-cita bangsa dan negara.
 - 2.3. asas dan prinsip Negara Hukum yang Demokratis-Konstitusional.
3. Melaksanakan hak asasi manusia berdasarkan peraturan perundangan dalam kehidupan sehari-hari.

o Cinta Tanah Air

1. Menjelaskan:
 - 1.1. arti, fungsi dan isi Pancasila bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.
 - 1.2. rangkaian sejarah dan rumusan yuridis konstitusional Pancasila.
 - 1.3. sumpah pemuda sebagai perwujudan rasa cinta tanah air.
2. Menilai:
 - 2.1. pentingnya keberadaan, kegunaan dan pengamalan Pancasila bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.
 - 2.2. pentingnya isi nilai moral yang terkandung dalam Pancasila.
 - 2.3. makna sumpah pemuda.
3. Mengamalkan nilai-nilai yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air.

o Kebijakanaksanaan

1. Membahas:
 - 1.1. arti, makna dan kegunaan kebijakanaksanaan serta kekeluargaan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat lingkungannya.
 - 1.2. pelaksanaan Demokrasi Pancasila dalam kehidupan.
2. Mengemukakan nilai-moral:
 - 2.1. prinsip Demokrasi Pancasila kita.
 - 2.2. pelaksanaan Demokrasi Pancasila dalam kehidupan.
3. Melaksanakan prinsip kekeluargaan dan Demokrasi Pancasila dalam berbagai kehidupan.

o Pengabdian

1. Membahas hakekat sila kelima yang termuat dalam Pembukaan dan batang tubuh UUD 1945, GBHN dan P4 serta peraturan perundangan dan budaya dalam kehidupan masyarakat kita.
2. Menilai pentingnya jiwa semangat yang termuat dalam prinsip Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia.
3. Meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan prinsip keadilan sosial dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Caturwulan : 2

Pokok Bahasan : Kerukunan; Persamaan derajat ; Patriotisme; Musyawarah; dan Gotong Royong.

U r a i a n :

o Kerukunan

1. Membahas dan mendiskusikan makna dan tata cara kelayakan dan upacara/peringatan berbagai hari besar keagamaan dan hari-hari besar nasional.
2. Mengkaji isi pesan dan kegunaan hal diatas bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara.
3. Mampu berperan serta secara aktif-kreatif dalam berbagai upacara dan peringatan hari besar di lingkungan tempat tinggalnya, sekolah dan masyarakat.

o Persamaan Derajat

1. Membahas berbagai sumber mengenai:
 - 1.1. arti, pokok pikiran dan prinsip tentang persamaan harkat, derajat dan martabat manusia, bangsa dan negara dalam berbagai sumber menurut Pembukaan dan batang tubuh UUD 1945, TAP MPR dan Perundangan, Piagam dan hak asasi manusia.
 - 1.2. tugas, kewajiban dan kewenangan WNI, WNA dan Pemerintah Negara RI dalam berbagai kehidupan.
 - 1.3. pelaksanaan hak asasi manusia dalam kehidupan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, negara dan pergaulan Internasional.
2. Memberikan tanggapan dan pandangan terhadap:
 - 2.1. nilai-moral yang tersirat dalam prinsip persamaan harkat, derajat dan martabat manusia, bangsa dan negara.
 - 2.2. sikap WNI, WNA dan pemimpin dalam menjalankan tugas, kewajiban dan kewenangannya.
3. Mengamalkan prinsip serta nilai moral hak asasi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

o Patriotisme

1. Membahas:
 - 1.1. makna Patriotisme dari berbagai sumber.
 - 1.2. kaitan Patriotisme dengan cinta tanah air.
 - 1.3. nilai Patriotisme dengan Hankamnas.
 - 1.4. tata cara penerapan prinsip Patriotisme dalam berbagai lingkungan dan kehidupan dewasa ini.
2. Meyakini nilai-nilai yang termuat dalam Patriotisme.
3. Berperilaku patriotik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

o Musyawarah

1. Membahas :
 - 1.1. arti dan tata cara musyawarah dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.
 - 1.2. tata cara mengambil keputusan dalam bermusyawarah menurut prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila.
2. Menilai:
 - 2.1. nilai-nilai luhur yang terkandung dalam musyawarah untuk mencapai mufakat.
 - 2.2. sikap perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai musyawarah untuk mencapai mufakat.
3. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai musyawarah-mufakat dan kekeluargaan dalam kehidupan.

o Gotong royong

1. Membahas :
 - 1.1. arti, isi, prinsip Kekeluargaan dan Kegotongroyongan dalam tata kehidupan ekonomi.
 - 1.2. arti dan Sistem Ekonomi Indonesia.
 - 1.3. berbagai upaya masyarakat dan Pemerintah dalam mewujudkan prinsip : Gotong royong dan kekeluargaan dalam pembangunan.
2. Menghargai dan mengemukakan pandangan terhadap nilai-moral yang termuat dalam:
 - 2.1. prinsip gotong royong masyarakat.
 - 2.2. asas kekeluargaan dalam perekonomian serta pokok pikiran pasal 33 UUD 1945.
 - 2.3. Pembangunan Nasional.
3. Meningkatkan pengamalan asas kegotongroyongan dalam berbagai kehidupan.

Caturwulan : 3

Pokok Bahasan : Keselarasan; Kasih sayang; Kewaspadaan; Ketertiban; dan Kepentingan Umum.

U r a i a n :

o Keselarasan

1. Membahas dan mengkaji secara seksama pengertian, dan prinsip tata cara pengamalan sila kesatu Pancasila a.l.:
 - 1.1. pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - 1.2. pelaksanaan perintah agama dan menjauhi larangannya.
 - 1.3. keselarasan pemanfaatan IPTEK dengan nilai-nilai keagamaan.

2. Memberikan pandangan - penilaian terhadap:
 - 2.1. nilai-moral luhur toleransi antar sesama umat beragama.
 - 2.2. nilai-moral yang tersirat dalam perintah dan larangan agama.
3. Menampilkan diri sebagai ummat beragama yang iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan diri pribadi, masyarakat dan dalam era IPTEK.

o Kasih sayang

1. Membahas tentang:
 - 1.1. arti dan perlunya kasih sayang dalam kehidupan keluarga dan kekerabatan.
 - 1.2. Rukun Tetangga dan Rukun Warga serta pola kehidupannya.
 - 1.3. Makna dan prinsip kasih sayang dalam berbagai organisasi kemasyarakatan.
2. Menyadari perlunya nilai-moral:
 - 2.1. kebersamaan dan keterikatan yang dilandasi kasih sayang dalam keluarga, RT, RW dan masyarakat serta berbangsa - bernegara.
 - 2.2. tanggung jawab dan disiplin yang dilandasi kasih sayang dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.
3. Meningkatkan pelaksanaan kehidupan yang berlandaskan sub.2 dalam berbagai kehidupan sehari-hari.

o Kewaspadaan

1. Menelaah dari berbagai sumber mengenai:
 - 1.1. landasan dan motivasi perjuangan kemerdekaan RI dan upaya membina serta melanjutkan perjuangan dalam kegiatan pembangunan nasional.
 - 1.2. kewaspadaan nasional dalam pencapaian tujuan negara, kesejahteraan maupun dasar Hankamnas.
 - 1.3. pencapaian tujuan negara RI berdasarkan pendekatan kesejahteraan dan keamanan.
2. Menilai tentang:
 - 2.1. nilai luhur yang termuat dalam kewaspadaan.
 - 2.2. sikap hidup moderen yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kewaspadaan nasional.
3. Peningkatan dan pengamalan kewaspadaan nasional.

o Ketertiban

1. Membahas :
 - 1.1. pelaksanaan demokrasi negara RI dalam berbagai kurun waktu.
 - 1.2. arti kehidupan yang tertib aman dan tenteram dalam kehidupan Negara Hukum yang berlandaskan Demokrasi Pancasila.

- 1.3. norma hukum, tata urutan perundangan dan pelaksanaannya.
2. Mengemukakan pandangan terhadap:
 - 2.1. keunggulan Demokrasi Pancasila dibandingkan dengan Demokrasi lainnya.
 - 2.2. pelaksanaan demokrasi dalam pemerintahan Orde Baru dan dalam pemerintahan Orde Lama.
 - 2.3. pentingnya menegakkan kehidupan demokrasi Pancasila dalam membina kehidupan yang tertib, aman dan tenteram.
3. Meningkatkan pengamalan:
 - 3.1. kehidupan demokrasi Pancasila.
 - 3.2. hidup tertib, aman dan tenteram dalam berbagai lingkungan dan gatra kehidupan.

o Kepentingan Umum

1. Mendalami:
 - 1.1. arti dan jenis kepentingan umum dalam berbagai aspek kehidupan dalam berbagai lingkungan dan gatra kehidupan.
 - 1.2. mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi.
 - 1.3. isi Trilogi Pembangunan dan delapan jalur pemerataan.
2. Menyadari dan mengungkapkan penilaian tentang:
 - 2.1. perlu pentingnya mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi atau golongan.
 - 2.2. pentingnya mendahulukan tugas dan tanggung jawab bersama untuk mewujudkan cita-cita negara.
 - 2.3. pentingnya melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi kepentingan umum seperti : tidak merusak milik negara/umum, tidak mengotori taman nasional, tidak membiarkan berbagai polusi, tidak korupsi dan lain-lain.
3. Meningkatkan :
 - 3.1. dalam membina dan memelihara kepentingan umum.
 - 3.2. untuk mendahulukan kepentingan umum.
 - 3.3. dalam upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Kelas : II

Tujuan :

Siswa mampu :

- a. Memperhitungkan berbagai kemungkinan keadaan, kejadian dan atau perbuatan berlandaskan kelayakan nilai-moral dan norma Pancasila serta UUD 1945.
- b. Menghayati dan menyadari perlunya nilai-moral dan norma Pancasila - UUD 1945 dijadikan dasar penilaian (valuing) dan atau pertimbangan dari setiap kegiatan dan atau penilaian terhadap sesuatu.
- c. Berupaya kearah meningkatkan pengamalan dan penyesuaian sikap perilaku sebagaimana keharusan nilai-moral dan norma Pancasila - UUD 45.

Caturwulan : 1

Pokok Bahasan : Ketaqwaan; Keramah-tamahan; Kesatuan; Keikhlasan dan Kejujuran; dan Kedisiplinan.

U r a i a n :

o Ketaqwaan

1. Mengungkapkan kejelasan :

- 1.1. arti kebebasan memeluk agama dan kewajiban melaksanakan ibadah Agama dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai sumber materi.
- 1.2. landasan pemikiran adanya jaminan hukum kebebasan beragama serta akibat yang timbul apabila hal tersebut tidak ada jaminan kepastian hukum dan atau tidak ditegakkan dalam kehidupan nyata.

2. Menghayati secara khusus tentang:

- 2.1. perlunya jaminan hukum kebebasan dalam beragama.
- 2.2. luhurnya nilai-moral yang dibawa prinsip tersebut.
- 2.3. indahnya kehidupan umat beragama yang melaksanakan prinsip tersebut secara baik dan benar.
- 2.4. kebesaran dan kekuasaan melalui ciptaanNya.

3. Selalu ada kesiapan diri dan upaya kearah penyesuaian sikap perilaku sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa a.l.:

- 3.1. menjunjung tinggi kejujuran, kebenaran dan keadilan.
- 3.2. melaksanakan perintah Tuhan Yang Maha Esa dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3.3. menjauhi larangan Tuhan Yang Maha Esa, antara lain: berjudi, minum-minuman keras, pelacuran, menipu, berkelahi, bermusuhan, dan lain-lain.

o Keramah-tamahan

1. Membahas:
 - 1.1. sifat keramahtamahan sebagai salah satu ciri khas kehidupan bangsa Indonesia.
 - 1.2. arti, kegunaan, dasar, asas dan tata cara bangsa dan negara RI bekerja dengan bangsa dan negara lain.
 - 1.3. prinsip kerja sama bangsa Indonesia dalam lembaga dan organisasi Internasional.
2. Mengajak siswa untuk menghayati:
 - 2.1. nilai moral keramahtamahan.
 - 2.2. hikmah yang diperoleh dari kerjasama antar bangsa.
 - 2.3. nilai luhur prinsip kerjasama bangsa Indonesia dengan bangsa dan negara lain.
3. Meningkatkan kesiapan diri dan kemampuan serta pengamalan hal-hal yang tertera di atas.

o Kesatuan

1. Membahas prinsip :
 - 1.1. arti, makna prinsip rumusan nasionalisme Pancasila.
 - 1.2. peran serta generasi muda dalam membina persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Membantu siswa:
 - 2.1. menghayati keikhlasan para perintis dan penegak kemerdekaan.
 - 2.2. untuk tidak melakukan sikap perilaku yang merugikan persatuan dan kesatuan.
3. Meningkatkan penyesuaian diri dalam pengamalan prinsip persatuan dan kesatuan.

o Keikhlasan dan Kejujuran

1. Membahas :
 - 1.1. makna perbuatan ikhlas dan jujur terhadap sesama, bangsa dan negara.
 - 1.2. peran serta generasi muda dalam melaksanakan keikhlasan dan kejujuran.
 - 1.3. cara penerapan perbuatan jujur dan ikhlas dalam diri pribadi pemimpin yang berjiwa Pancasila.
2. Menilai berbagai landasan tentang:
 - 2.1. keikhlasan dan kejujuran.
 - 2.2. kelayakan sifat keteladanan pada diri pemimpin
 - 2.3. menilai manusia sebagai pribadi dan sekaligus sebagai makhluk sosial.
3. Meningkatkan kemampuan untuk menjadi warga dan pemimpin yang baik.

o Kedisiplinan

1. Membahas:
 - 1.1. arti dan makna disiplin diri, sosial dan nasional.
 - 1.2. makna dan jenis pelaksanaan disiplin nasional dalam bidang IPOLEKSOSBUDHANKAM.
 - 1.3. berbagai hambatan dan upaya mengatasi kendala pelaksanaan disiplin nasional.
2. Mengembangkan kesadaran:
 - 2.1. mengenai penting dan kegunaan kedisiplinan bagi diri dan kehidupan masyarakat, bangsa - negara RI.
 - 2.2. terhadap perlunya melaksanakan disiplin nasional dalam berbagai aspek kehidupan.
 - 2.3. perlunya mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan disiplin nasional.
3. Meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Caturwulan : 2

Pokok Bahasan : Saling menghormati; Keserasian; Kesetiaan; Tanggung jawab; dan Kesederhanaan

U r a i a n :

o Saling menghormati

1. Membahas dengan jelas berbagai sumber formal dan budaya mengenai:
 - 1.1. arti, fungsi dan jenis lembaga keagamaan yang diakui negara RI.
 - 1.2. peran serta lembaga keagamaan bagi peningkatan dan pengembangan diri, kehidupan umum, berbangsa dan negara.
 - 1.3. tata pergaulan kehidupan berkeluarga yang berlandaskan agama, budaya dan hukum nasional.
2. Melakukan kajian nilai dan moral atau isi-pesan:
 - 2.1. pentingnya lembaga keagamaan bagi diri dan kehidupan umum.
 - 2.2. keagamaan dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
 - 2.3. pentingnya tata pergaulan berkeluarga yang berlandaskan agama, budaya dan hukum nasional.
3. Meningkatkan sikap perilaku saling menghormati dalam kehidupan beragama.

o Keserasian

1. Membahas berbagai sumber formal, adat-budaya dan agama mengenai:
 - 1.1. makna, prinsip, dan aturan main membina keserasian dalam berbagai kehidupan serta lingkungan yang manusiawi, baik dan benar.
 - 1.2. aturan dan tata cara membina serta mempertahankan hak-kewajiban dalam berbagai gatra kehidupan secara baik dan benar.
 - 1.3. asas kekeluargaan dan musyawarah, saling memberi dan mengalah, saling asah asih asuh sebagai prinsip budaya bangsa.
2. Menghayati:
 - 2.1. nilai moral yang termuat dalam budaya selaras, serasi dan seimbang.
 - 2.2. memerankan diri dan mengungkapkan pandangan penilaiannya terhadap terbinanya keserasian, kekeluargaan, dan musyawarah dalam berbagai kehidupan.
 - 2.3. perlunya menegakkan dan mempertahankan hak dan kewajiban dalam berbagai kehidupan.
 - 2.3. perlunya menegakkan berbagai norma dalam kehidupan.
3. Peningkatan pengamalan:
 - 3.1. berbagai norma dalam kehidupan.
 - 3.2. pengendalian diri dalam pergaulan sehari-hari.
 - 3.3. tata cara pergaulan hidup dengan orang tua, pemimpin, guru dan kawan yang selaras, serasi dan seimbang.

o Kesetiaan

1. Mengkaji:
 - 1.1. ciri kehidupan yang berasaskan kebersamaan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
 - 1.2. perkembangan nasionalisme dalam era globalisasi dan pembangunan nasional.
 - 1.3. hakekat dan pentingnya kesetiakawanan sosial dalam berbagai kehidupan.
2. Membina siswa untuk:
 - 2.1. menilai berbagai bentuk penajahan.
 - 2.2. menilai pentingnya nilai kesetiakawanan sosial dalam masyarakat Indonesia yang Berbhineka Tunggal Ika.
3. Meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dan kehidupannya dalam kehidupan yang berlandaskan prinsip kesetiakawanan sosial.

o Tanggung Jawab

1. Membahas :
 - 1.1. prinsip, aturan serta bentuk hak peran serta masyarakat untuk berserikat dan mengeluarkan pendapat

- dalam Demokrasi Pancasila.
- 1.2. tugas, wewenang dan tanggung jawab warga negara dan organisasi sosial politik dalam pelaksanaan Demokrasi Pancasila.
 2. Menghayati:
 - 2.1. pentingnya peran serta warga negara sebagai insan sosial politik dalam Demokrasi Pancasila.
 - 2.2. pelaksanaan kehidupan Demokrasi Pancasila melalui Ormas/Orpol/Parpol.
 - 2.3. pentingnya manfaat kepedulian dan peran aktif setiap warga negara dalam pembangunan Demokrasi.
 3. Meningkatkan kemampuan peran serta aktif dalam tata kehidupan Demokrasi Pancasila antara lain : melaksanakan keputusan bersama yang telah diambil dengan penuh tanggung jawab.

o Kesederhanaan

1. Membahas tentang:
 - 1.1. arti, ciri dan pola hidup sederhana.
 - 1.2. makna dan pola hidup modern dalam kaitannya dengan pola hidup sederhana.
 - 1.3. pelaksanaan pembangunan nasional kaitannya dengan pola hidup sederhana.
2. Menganalisis dan menyimpulkan:
 - 2.1. nilai-moral dan isi pesan pola hidup sederhana.
 - 2.2. penilaian terhadap pola hidup moderen kaitannya dengan pola hidup sederhana.
3. Meningkatkan pengamalan pola hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Caturwulan : 3

Pokok Bahasan : Kerjasama; Martabat dan harga diri; Persatuan dan Kesatuan; Demokrasi Pancasila; Kecermatan dan Hidup hemat.

U r a i a n :

o Kerjasama

1. Mengungkap kejelasan tentang:
 - 1.1. hakekat rahmat Allah Yang Maha Esa yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945.
 - 1.2. hakekat kerjasama Indonesia dalam mewujudkan kemerdekaan.
2. Menganalisis nilai-moral:
 - 2.1. landasan kerjasama bangsa Indonesia dalam mewujudkan kemerdekaan.

2.2. yang termuat dalam setiap alinea Pembukaan UUD 1945.

3. Upaya menerapkan dan meningkatkan nilai moral di atas dalam berbagai lingkungan kehidupan.

o Martabat dan Harga Diri

1. Membahas:

1.1. arti dan makna hak asasi manusia yang dinyatakan dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD 1945 dan peraturan lainnya.

1.2. hak asasi manusia yang terkandung dalam konstitusi RIS dan UUDS 1950, serta berbagai sumber Internasional.

1.3. hakekat harga diri dan martabat manusia dan bangsa menurut sumber tersebut di atas.

2. Menyadari adanya jiwa dan semangat dalam:

2.1. Pembukaan dan pasal-pasal UUD 1945.

2.2. Piagam/Deklarasi Internasional.

3. Pengamalan prinsip martabat dan harga diri manusia yang sesuai dengan hak asasi manusia.

o Persatuan dan Kesatuan

1. Mengkaji :

1.1. bentuk-bentuk pemerintahan di Indonesia dalam berbagai kurun waktu.

1.2. akibat-akibat pelaksanaan dari berbagai bentuk pemerintahan tersebut di atas.

1.3. Latar belakang pelaksanaan Pancasila secara murni dan konsekuen dalam Orde Baru.

2. Menilai kehidupan pemerintahan RI dalam berbagai kurun waktu.

3. Turut serta membina dan mengamalkan kehidupan Orde Baru.

o Demokrasi Pancasila

1. Membahas:

Keunggulan Demokrasi Pancasila dibandingkan dengan bentuk kehidupan Oligarki, Anarki, Mobokrasi dan Diktatur.

2. Mengemukakan pandangan tentang:

2.1. keunggulan Demokrasi Pancasila dibandingkan dengan demokrasi barat dan timur.

2.2. kehidupan yang berasaskan musyawarah mufakat.

3. Meningkatkan pengamalan Demokrasi Pancasila dalam berbagai kegiatan.

o Kecermatan dan Hidup Hemat

1. Membahas:

- 1.1. arti, ruang lingkup, faktor pendukung, tujuan dan pola umum pembangunan jangka panjang dan jangka pendek.
- 1.2. Keterkaitan Pembangunan Nasional dengan pokok pikiran Pembukaan UUD 1945 dan sila- sila Pancasila
- 1.3. hidup hemat dan cermat sebagai salah satu upaya keberhasilan pembangunan nasional.

2. Membina kesadaran tentang:

- 2.1. isi pesan pembangunan.
- 2.2. pentingnya hidup cermat dan hemat dalam membina keberhasilan pembangunan nasional.

3. Meningkatkan kemampuan hidup cermat dan hemat, suka menabung, gemar membaca.

Kelas : III

Tujuan :

Siswa mampu :

- a. menguasai dengan nalar berbagai konsep, prinsip dan norma kelayakan-keharusan Pancasila, UUD 1945 serta kepribadian Indonesia dan menggunakannya sebagai pola pikir pengambilan keputusan dalam kehidupannya.
- b. meyakini nilai-moral Pancasila, UUD 1945 dan Kepribadian bangsa Indonesia serta menggunakannya sebagai pola sikap perilaku kehidupannya.
- c. mengamalkan dan membakukan konsep, nilai, moral dan norma Pancasila, UUD 1945 dan kepribadian Indonesia dalam berbagai gatra dan lingkungan kehidupannya.

Caturwulan : 1

Pokok Bahasan : Kerukunan; Keadilan dan kebenaran; Kebanggaan; Ketaatan; dan Keadilan.

U r a i a n :

o Kerukunan

1. Menelaah dan mendiskusikan berbagai sumber formal, budaya dan agama mengenai:
 - 1.1. tugas dan tanggung jawab setiap WNI dalam membina ketertiban dan keamanan, ketahanan diri dan ketahanan nasional.
 - 1.2. bahaya dan kerugian praktik-praktik yang egois dan ekstrim dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat-serta bernegara.
 - 1.3. Berbagai tantangan dan upaya pembinaan kerukunan dalam kehidupan kini.
2. Menganalisis nilai - moral serta mengambil ketetapan hati agar:
 - 2.1. mengetahui penting dan kegunaannya kerukunan, ketertiban dan keamanan dalam melaksanakan kehidupan beragama.
 - 2.2. tidak bersikap egois dan ekstrim.
3. Meningkatkan pengamalan kehidupan beragama dan bernegara.

o Keadilan dan kebenaran

1. Membahas tentang:
 - 1.1. prinsip, tata cara dan aturan membina dan menegakkan kebenaran dan keadilan dalam kehidupan.
 - 1.2. ORBA sebagai Orde penegak kebenaran dan keadilan yang berasaskan Pancasila.
 - 1.3. wawasan nusantara sebagai prinsip yang memperlakukan manusia Indonesia secara adil dan benar.

2. Memberikan motivasi untuk:
 - 2.1. meyakinkan bahwa kebenaran dan keadilan ditegakkan dalam berbagai kehidupan secara layak dan benar.
 - 2.2. meyakini asas dan cita-cita ORBA serta Wawasan Nusantara.
3. Meningkatkan tekad pengamalan menegakkan kebenaran dan keadilan.

o **Kebanggaan**

1. Mendalami:
 - 1.1. arti, makna dan tujuan Wawasan Nusantara.
 - 1.2. rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.
 - 1.3. peranan budaya daerah dalam pengembangan budaya nasional.
2. Menganalisis:
 - 2.1. pentingnya wawasan nusantara bagi pembinaan kebanggaan berbangsa dan bernegara.
 - 2.2. perlunya membina dan melestarikan nilai luhur budaya daerah dalam rangka pengembangan budaya bangsa.
3. Meningkatkan perilaku yang sesuai dengan budaya nasional.

o **Ketaatan**

1. Menelaah:
 - 1.1. arti, makna dan tujuan konsensus dalam Demokrasi Pancasila.
 - 1.2. proses terbentuknya konsensus sebagai salah satu bentuk pengambilan keputusan dalam Demokrasi Pancasila.
 - 1.3. arti dan tata cara membina ketaatan terhadap keputusan bersama.
 - 1.4. ketaatan terhadap hukum adat kebiasaan dan etiket pergaulan.
2. Mengajukan pandangan terhadap esensi, kegunaan dan kelayakan adanya konsensus dalam kehidupan.
3. Membiasakan diri untuk taat terhadap konsensus yang ada dalam kehidupan.

o **Keadilan**

1. Mengkaji dari berbagai sumber tentang:
 - 1.1. pelaksanaan prinsip keadilan sosial dalam pembangunan.
 - 1.2. prasyarat tinggal landas.
 - 1.3. pranata sosial baru yang ada dan pengaruhnya terhadap proses tinggal landas.

2. Mengembangkan kesadaran:
 - 2.1. terwujudnya prinsip keadilan dalam kehidupan.
 - 2.2. adanya keharusan tinggal landas melalui tekad dan keikhlasan.
3. Melaksanakan prinsip keadilan dan bekerja keras untuk mencapai kesejahteraan.

Caturwulan : 2

Pokok Bahasan : Kerukunan; Kecintaan; Kebulatan Tekad; Keikhlasan; dan Kerjasama.

U r a i a n

o Kerukunan

1. Membahas tentang:
 - 1.1. asas Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan salah satu ciri bangsa Indonesia.
 - 1.2. keterkaitan antara budaya bangsa Indonesia dengan agama.
2. Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia untuk meyakini nilai-nilai agama dan nilai luhur bangsa sebagai salah satu dasar kehidupan bersama.
3. Mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai luhur bangsa dalam era pembangunan.

o Kecintaan

1. Mengkaji dari berbagai sumber mengenai:
 - 1.1. arti, makna dan motivasi cara perjuangan kemerdekaan RI.
 - 1.2. kemerdekaan sebagai hak setiap bangsa.
2. Menghargai:
 - 2.1. nilai kepahlawanan dalam perjuangan kemerdekaan.
 - 2.2. nilai-nilai kecintaan terhadap sesama manusia dalam berbagai segi kehidupan.
3. Mengamalkan nilai kepahlawanan dan cinta sesama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

o Kebulatan Tekad

1. Membahas dan mendiskusikan:
 - 1.1. arti, dasar hukum dan kegunaan Pancasila sebagai satu-satunya asas dalam masyarakat Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika.

- 1.2. arti, landasan dan kegunaan kebulatan tekad dalam kehidupan.
- 1.3. cara penerapan kebulatan tekad dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Menganalisis nilai moral:
 - 2.1. Pancasila sebagai satu-satunya asas dan kebulatan tekad untuk melaksanakannya.
 - 2.2. asas tunggal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Berperan serta dalam berbagai kegiatan yang menjunjung tinggi Pancasila sebagai satu-satunya asas.

o Keikhlasan

1. Membahas:
 - 1.1. tata cara landasan dan tata cara pengambilan keputusan dalam Demokrasi Pancasila.
 - 1.2. berbagai contoh penerapannya dalam berbagai lingkungan dan aspek kehidupan bermasyarakat - bernegara.
2. Menilai:
 - 2.1. esensi tata cara pengambilan keputusan melalui forum, musyawarah, mufakat dan referendum.
 - 2.2. nilai luhur yang terkandung dalam berbagai tata cara pengambilan keputusan yang diambil.
3. mengamalkan tata cara pengambilan keputusan berdasarkan Demokrasi Pancasila.

o Kerjasama

1. Mengkaji mengenai:
 - 1.1. arti dan asas kekeluargaan dalam kehidupan.
 - 1.2. bentuk-bentuk kegiatan kekeluargaan dan kerjasama dalam kehidupan.
 - 1.3. arti, makna dan sejarah perkembangan, Dwi Fungsi ABRI dalam pembangunan.
2. Menganalisis:
 - 2.1. nilai moral yang terkandung dalam kehidupan.
 - 2.2. nilai moral yang terkandung dalam prinsip Dwi Fungsi ABRI.
3. Meningkatkan kemampuan melaksanakan bekerjasama dalam berbagai kehidupan.

Caturwulan : 3

Pokok Bahasan : Keyakinan; Tenggang rasa; Kesetiaan; Pengendalian diri; dan Tolong menolong.

U r a i a n :

o Keyakinan

1. Membahas tentang:
 - 1.1. keterkaitan sila pertama dengan sila-sila lainnya berikut contoh-contoh.
 - 1.2. berbagai upaya Pemerintah RI dalam membina dan meningkatkan kegiatan beribadah menurut agamanya.
2. Menganalisis:
 - 2.1. nilai moral yang termuat dalam berbagai praktek kegiatan keagamaan.
 - 2.2. pentingnya peran serta Pemerintah Negara RI dalam membina dan meningkatkan keyakinan umat beragama
 - 2.3. pentingnya meyakini adanya keterkaitan sila pertama dengan sila lainnya.
3. Mengamalkan norma-norma agama dengan penuh keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.

o Tenggang rasa

1. Membicarakan berbagai sumber mengenai:
 - 1.1. kedudukan Pancasila sebagai penyaring terhadap pengaruh budaya luar dan penerapan IPTEK.
 - 1.2. pengaruh globalisasi dalam hubungan antar bangsa untuk menegakkan nilai-nilai kemanusiaan.
 - 1.3. upaya membangun masyarakat Indonesia yang moderen berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan.
2. Meyakini:
 - 2.1. nilai-moral kemanusiaan yang harus menjadi penyaring budaya luar dan penerapan IPTEK ditinjau dari budaya bangsa.
 - 2.2. keunggulan dan kelemahan pengaruh budaya luar dan penerapan IPTEK ditinjau dari budaya bangsa.
3. Melaksanakan prinsip kehidupan moderen yang sesuai dengan budaya bangsa.

o Kesetiaan

1. Mengkaji:
 - 1.1. ciri, makna, faktor pendukung dan penghambat era kebangkitan nasional kedua.
 - 1.2. gambaran kehidupan yang diharapkan dalam fase Tinggal-Landas dan abad 21.

2. Menganalisis:
 - 2.1. tatanan kehidupan abad Teknologi Canggih yang berlandaskan Pancasila.
 - 2.2. pentingnya pemantapan rasa kebangsaan dan kebanggaan nasional terhadap kreasi dan produksi dalam negeri.
3. Meningkatkan pengamalan nilai kebangsaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara dan Pemerintah RI.

o **Pengendalian diri**

1. Mengkaji:
 - 1.1. arti dan tata cara pengendalian diri dalam kehidupan.
 - 1.2. keunggulan falsafah Pancasila dibandingkan dengan falsafah bangsa dari negara lain.
2. Menilai:
 - 2.1. ketidak sesuaian praktika falsafah bangsa negara lain ditinjau dari falsafah Pancasila.
 - 2.2. nilai luhur pengendalian diri.
3. Memantapkan kemampuan pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari.

o **Tolong menolong**

1. Mengkaji dari berbagai sumber mengenai:
 - 1.1. pola, bentuk, tata cara dan norma demokrasi ekonomi Pancasila.
 - 1.2. sistim ekonomi Pancasila yang termuat dalam UUD 1945 serta GBHN dan peraturan perundangan lainnya.
2. Menilai:
 - 2.1. keunggulan sistem demokrasi ekonomi Pancasila.
 - 2.2. asas tolong menolong dan dalam kehidupan perekonomian Indonesia.
3. Meningkatkan kerjasama dan tolong menolong dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

